

ABSTRAK

Laila Ulfa Hasanah, 2019, *Implementasi Metode Wisata Alam Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Sekolah RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Kata kunci: Metode Wisata Alam, Motorik Halus, Anak Usia Dini.

Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak ada satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tersebut agar dapat membantu mengembangkan potensi mereka secara lebih baik dan efektif.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perkembangan motorik, memungkinkan individu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Sebagai awal dari perkembangan motorik, individu dapat memulai dengan melakukan latihan menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris. Demikian juga dengan perkembangan motorik individu dapat melakukan intraksi dengan teman sebayanya, sehingga dia dapat aktif dalam pergaulan dan memperoleh proses belajar yang optimal.

Oleh karena itu, media alam mengedepankan suasana belajar yang ceria, menyenangkan, serta mementingkan *active learning*. Anak dikenalkan pada alam dan diberi pengetahuan tentang berbagai benda serta makhluk hidup. Kemudian, anak ditanamkan pemahaman mengenai pencipta alam beserta sikap atau tindakan yang tepat terhadap alam beserta isinya. Berawal dari sini, penggunaan alam sebagai media belajar memberi pengaruh besar dalam menabur benih-benih spiritualitas bagi anak-anak usia dini. Metode wisata alam sangat baik digunakan berkaitan dengan materi-materi yang melibatkan anak secara langsung dan bersifat dunia nyata dalam lingkungannya. Hal ini dimaksudkan supaya anak dapat mengenal dan mengetahui secara lebih jelas dan detail terkait apa yang diajarkan melalui proses observasi yang dilakukannya tersebut.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi metode wisata alam untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini di RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan; *kedua*, apa saja kendala guru dalam Implementasi metode wisata alam untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini dan; *ketiga*, bagaimana solusi guru untuk mengembangkan motorik halus anak dalam metode wisata alam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi pengamatan tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Informasinya hanya Guru Kelas saja di RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi subjek penelitian, triangulasi waktu, dan triangulasi tempat penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Implementasi metode wisata alam merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajak anak kesuatu tempat untuk melakukan proses pembelajaran di luar sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Sebelum pelaksanaan metode wisata alam ini diterapkan yang dilakukan oleh para guru yaitu menyiapkan tempat yang akan dilaksanakan, Mempersiapkan media dan alat seperti tunasnya tanaman sedap malam, sekop, wadah, air, pupuk. Dalam penerapan metode wisata alam ini disesuaikan antara tema yang akan disampaikan atau materi yang akan disampaikan dengan lokasi yang akan dituju, selain itu metode wisata alam ini menggunakan strategi individu saja.

Penerapan metode wisata alam untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini di RA AL-AMIEN Pamekasan. Tahapan penerapannya disesuaikan dengan RPPH, ada beberapa tahapan dalam penerapannya yaitu: (1) Kegiatan Awal. Dalam kegiatan awal ini meliputi pembacaan suroh-suroh, do'a-do'a, hadits dan menyanyi. (2) Kegiatan Inti. Pada kegiatan inti ini guru menyesuaikan dengan tema yang ada di RPPH, guru menjelaskan tentang tema tersebut kemudian guru memperlihatkan dan menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan pada kegiatan tersebut. (3) Kegiatan Akhir. Pada kegiatan akhir guru melakukan Recalling dan SOP kegiatan supaya anak lebih mengingatnya.

Kedua, Kelemahan guru dalam implementasi metode wisata alam untuk mengembangkan motorik halus anak, yaitu (1) membutuhkan biaya yang sangat banyak, (2) membutuhkan waktu yang sangat lama, (3) metode wisata alam akan gagal bila objeknya tidak sesuai sengan tujuan yang akan diterapkan, (4) anak kadang kurang kondusif.

Ketiga, Kelebihan guru untuk mengembangkan motorik halus anak dalam metode wisata alam, yaitu (1) guru mengadakan uang kas dan uang infak, (2) guru harus mempersiapkan tanggal, (3) guru harus melihat tempat terlebih dahulu, dan (4) Guru bisa berkolaborasi dan memberikan pemahaman kepada orangtua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul: “Implementasi Metode Wisata Alam Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan”. Kemudian sholawat dan salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sang revolusioner dunia yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang Implementasi Metode Wisata Alam Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.

Tujuan dilakukannya penulisan ini yaitu untuk mengetahui tentang Implementasi Metode Wisata Alam Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.

Manfaat dari penulisan ini bagi peneliti dapat dijadikan pengalaman untuk memperluas keilmuan, serta dapat menjadi bahan kajian, bahan rujukan dan inspirasi bagi mahasiswa dalam proses pengayaan keilmuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag. Selaku ketua IAIN Madura.
2. Bapak Dr. H. Atiqullah, S. Ag. M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Tarbiah yang telah memberikan surat tugas penyusunan skripsi.
3. Ibu Hj. Sumihatul Ummah, MS, M.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah setia menjadi mitra belajar menulis.

4. Nina Khayatul Firdyna, M.Pd. Selaku pembimbing yang telah sabar dan penuh ketelatenan serta keikhlasannya yang mampu membangkitkan semangat dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Madura yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Ustadz Abu Siad, Spd.I. Selaku kepala sekolah di RA AL-AMIEN Pamekasan Kel. Kowel Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di lembaganya.
7. Kedua Orang Tua (Junaidi dan Hasanah), dan saudara-saudara saya (Dwi Nafila Wati), serta seluruh keluarga yang telah senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam proses mengenal diri.
8. Buat sahabat-sahabati (Nurus Sholihah, Rohmatul Maghfiroh, Ernia Safiyana, Ani Fitriya, Jami'atul Muslimah, Puja Fijriyani, Nur Maghfirotul Ula, dan Makkiyah), terima kasih untuk semua bantuan dan motivasinya, sahabat terima kasih untuk dukungan dan semangatnya.
9. Buat teman-teman PIAUD angkatan 2015 terima kasih untuk bantuan serta semangatnya dan tak lupa pula untuk semua pihak yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas segala jasa dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pamekasan, 21 Januari 2020

Laila Ulfa Hasanah